

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN PENGGUNAAN
STRATEGI INKUIRI PADA SISWA
KELAS IV SDN 030 TAMBANG
KECAMATAN TAMBANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

YENI SUSANTI

NIM. 10711001296

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN PENGGUNAAN
STRATEGI INKUIRI PADA SISWA
KELAS IV SDN 030 TAMBANG
KECAMATAN TAMBANG**



Oleh

**YENI SUSANTI
NIM. 10711001296**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Yeni Susanti (2009) : Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang

Memperhatikan hasil refleksi awal pada siswa kelas IV SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang, yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan strategi Inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi Inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang pada Tahun Pelajaran 2008-2009. Penelitian dilaksanakan Selama 3 bulan, mulai dari bulan Mei 2009 hingga Juli 2009. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data berupa tes yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah dipelajari. Ketuntasan Kelas Minimum yang telah ditetapkan di SD 030 Tambang adalah dengan nilai rata-rata siswa 65.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa hanya dengan rata-rata 64,75 dan belum mencapai Ketuntasan Kelas yang diharapkan, setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 70. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Dengan Penggunaan strategi Inkuiri Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang Akan Meningkat di **“Diterima”** artinya apabila diterapkan strategi Inkuiri secara benar dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Yeni Susanti (2009) Increasing Civic Education Learning Result by The Use of Inquiry Strategy Toward The Fourth Grade Students of Elementary School Number 030 Tambang, Tambang District

Regarding to the initial reflection result of the fourth grade students of elementary school number 030 Tambang, Tambang district is that the low result of students' Civic Education learning, so the writer was interested in ' conducting by the implementation of Inquiry Strategy. This research is aimed to discover the students' learning result by the implementation of Inquiry strategy at Civic Education lesson toward the fourth grade students of elementary school number 030 Tambang, Tambang district.

The research was conducted The research was conducted 030 Tambang, Tambang district of the year 2008 ducted within 3 months, starting from May 2009 up to July 2009. The form of this research research was class action research. The instrument of this research consists of data collecting technique in the shape of test done in the end of learning process with the serials that has been learnt before. The minimum class completeness that has been determined in Elementary School number 030 Tambang is 65 students' average score.

Based on the research result conducted into two cycles, in the first cycle was discovered that student's Civic Education learning result was only 64,75 in average and did not fulfill the class completeness hoped. After the recovery was done in the second cycle, the result was increased and had reached 70 in score averages. This data shows that the hypothesis that sounds "By the Use of Inquiry Strategy the Civic Education Learning Result of the fourth grade students of elementary school number 030 Tambang, Tambang district will increase is "Accepted" the meaning is that if Inquiry strategy is applied well in the Civic Education learning process, it can increase the students' learning result.

ملخص

يبنى سوسنتي (٢٠٠٩) : ترقية الحاصل التعلم الوطنية يا استخدام الأساليب الإنكويرى لدى طلاب فصل الرابع فى المد رسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش لحي تمبش

إهتمام احاصل أحوال الطلاب فصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش لحي تمبش، أن حاصل التعلم الطلاب قليل، فجزيت الباحثة لبحثا العلمية بالتنفيذ الأساليب الإنكويرى. وأما أهداف البحث لمعرفة ترقية حاصل التعلم الطلاب بالتطبيق الأساليب الإنكويرى فى مادة الوطنية لدى طلاب فصل الرابع فى مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش لحي تمبش.

إستخدام البحث فى فصل الرابع مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش لحي تمبش عامراسى ٢٠٠٨-٢٠٠٩ كان البحث ثلاث أشهر من شهر مايو ٢٠٠٩ الى يو ليو ٢٠٠٩ وهزا البحث بحث العملية الفصل وأما الإللات البحث هى جمع البيانات كالإمتحان فى أخر ا لعملية التعليم بالمادة لتي درست. وأقل حاصل الفصل قرر فى مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش بالنتيجة الطلاب ٦٥.

ومن البحث الزى أستستخدم فى مرحلتين، وإما فى مرحلة I عرفت أن حاصل التعلم التدريس الوطنية الطلاب بالنتيجة ٦٤،٧٥ وقبل فى نيل كمال الفصل محتاج، وبعد إصلاح فى مرحلة الثانية فالترقيتها النتيجة ٧٠ ومن هزه البيانات ان إجابة الأولى "بإستخدام الأساليب الإنكويرى حاصل التعلم الوطنية لدى طلاب فصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٠ تمبش لحي تمبش فيها الترقية مقبول إزاطبق الأساليب الإنكويرى حقيقة فى عملية التعليما لوطانية تستطيع لترقية الحاصل التعلم الطلاب.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	7
C. Permasalahan Penelitian.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	12

3. Hasil Belajar Kewarganegaraan (PKn).....	13
4. Strategi Mengajar.....	15
5. Strategi Inkuiri.....	16
6. Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial.....	17
7. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Inkuiri.....	18
8. Langkah-langkah Strategi Inkuiri.....	20
9. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Inkuiri	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Hipotesis Tindakan.....	22
D. Indikator Keberhasilan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
B. Rencana Tindakan.....	27
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Observasi dan Refleksi.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	33
1. Sejarah Berdirinya SD 030 Tambang.....	33
2. Keadaan Guru.....	33
3. Keadaan Siswa.....	34
4. Saran dan Praserana.....	35
5. Kurikulum.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38

1. Deskripsi Siklus I.....	38
2. Deskripsi Siklus II.....	50
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk membangun bangsa, hal itu akan terwujud secara nyata dengan usaha menciptakan sumberdaya manusia yang bermutu dan berkualitas dalam rangka mencapai cita-cita bangsa, Banyak faktor yang diperlukan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada anak didik merupakan proses pembelajaran (Proses Belajar Mengajar), hal itu dilakukan guru disekolah dengan menggunakan berbagai cara-cara tertentu. Maka cara-cara yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar tersebut itulah yang disebut dengan metode pengajaran. Sehubungan dengan hal itu Winarno Surakhmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid disekolah.¹

Banyak cara atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah strategi Inkuiri yang disebut juga dengan model inkuiri. Model inkuiri merupakan pengajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai, dalam model inkuiri siswa dirancang untuk terlibat dalam melakukan inkuiri. Model pengajaran inkuiri merupakan pengajaran yang berpusat pada siswa, dalam pengajaran ini siswa menjadi aktif belajar.

¹ Winarmo Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung : Angkasa. 1990), hal 37.

Tujuan utama model inkuiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual, berfikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah.²

Tekanan utama pembelajaran dengan strategi inkuiri adalah, Pengembangan kemampuan berfikir individual lewat penelitian, peningkatan kemampuan mempraktekkan metode dan tehknik penelitian, latihan keterampilan intelektual khusus yang sesuai dengan cabang ilmu tertentu, latihan menemukan sesuatu seperti belajar bagaimana belajar sesuatu.³

Metode *Inquiri* adalah salah satu cara belajar/penelaahan sesuatu yang bersifat mencari sesuatu secara kritis-analisis dan ilmiah, *Inquiri* dengan segala variasinya serta *problem solving* (pemecahan masalah).⁴ Dalam PKn dianggap sebagai cara kerja metode Menurut Thortone dalam buku *Scalling Attitude* mengemukakan bahwa hal yang paling penting dalam *Inquiri* adalah kita/siswa yang mencari sesuatu sampai tingkat yakin/percaya.

Istilah metode *Inquiri* didefinisikan sebagai suatu prosedur yang menekankan belajar secara individual, manipulasi suatu objek atau pengaturan/pengkondisian objek dan eksperimentasi lain oleh siswa sebelum generalisasi atau penarikan kesimpulan dibuat, metode ini membutuhkan penundaan penjelasan tentang temuan-temuan penting sampai siswa menyadari sebuah konsep.⁵

Pelajaran PKn tidak menginginkan melahirkan tipe manusia pertama (percaya begitu saja) paling tidak dia harus meminta keterangan dan mengolah kebenaran keterangan tersebut, dan lebih idial lagi dia harus meyakinkannya sehingga dia akan

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal, 173.

³ Ibid. Hal, 174

⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 2005) hal, 238.

⁵ Musneli Eva, *Strategi Belajar Mengajar IPS*, (Pekanbaru : Cindikia Insani 2006) hal, 46.

menjadi manusia yang kritis dan memanfaatkan potensi diri dan penuh percaya diri. Maka siswa dibekali senjata hidup yang ampuh ialah kemampuan menangkap sesuatu, menganalisa sesuatu, serta mengambil keputusan secara tepat guna. Inkuiri antara lain melatih hal tersebut.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi⁶

Mata pelajaran PKn berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warganegara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa Indonesia dengan direfleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat

⁶ Ibrahim, *Pendekatan Kontekstual* (Jakarta : Depdiknas, 2003). hal, 2

pancasila dan UUD 1945.⁷ Oleh karena itu maka dalam belajar PKn diharapkan siswa mempunyai minat dalam belajar, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Menyadari pentingnya pembelajaran PKn pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam cara menyajikan dalam penyampaian pada mata pelajaran PKn di dalam proses belajar mengajar di kelas, hal itu dapat dilakukan dengan pemilihan metode strategi atau cara-cara mengajar yang tepat dan sesuai, sehingga pengajaran menjadi berkualitas yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah efektif atau tidaknya proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang mana hal itu tentunya tidak terlepas dari kegiatan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, strategi yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ (Horwart Kingslay dalam Nana Sudjana) membagi tiga macam hasil belajar yakni (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian dan (3) Sikap dan cita-cita.⁹

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar

⁷ Ibid. hal, 4

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Persada 2008). hal,

⁹ Ibid. hal, 27

merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.¹⁰ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.¹¹

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.¹² Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.¹³ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Berdasarkan pengalaman penulis yang mengajar di SD Negeri 030 Tambang, yang mana penulis adalah salah seorang guru di sekolah tersebut, penulis menemukan fenomena dimana rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran PKn. yang mana hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 030 Tambang rendah, hal itu dapat dilihat dari 20 orang siswa kelas IV SDN 030 Tambang 10 orang atau 50% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai di bawah nilai ketuntasan kelas. Sedangkan nilai ketuntasan

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).hal, 203

¹¹ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). hal, 27

¹² Ibid, hal, 3

¹³ Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). hal.35

kelas untuk mata pelajaran PKn yang telah ditetapkan di SDN 030 Tambang adalah dengan nilai 65.

Rendahnya hasil belajar PKn yang didapat siswa tersebut diduga disebabkan oleh kelemahan guru dalam memilih metode, strategi atau cara-cara mengajar. Guru masih mengajar dengan cara-cara lama, guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa adanya variasi yang kiranya dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada gilirannya bermuara pada hasil belajar siswa yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di lapangan maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, salah satunya dengan mencoba menerapkan strategi Inkuiri dalam pembelajaran PKn, penulis sangat tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang”**

B. Definisi Istilah.

Untuk memperjelas kata-kata dan istilah juga untuk menghindari kesalahan pemahaman konsep dalam penelitian ini maka didefinisikan istilah seperti :

1. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.¹⁴
2. Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

¹⁴Ibid, hal.35

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2006). Hal, 126

3. Inkuiri adalah pengajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.¹⁶
4. Inkuiri sosial adalah strategi pembelajaran dari kelompok sosial (social family) pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa.¹⁷

C. Permasalahan Penelitian

Adapun masalah penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar PKn dengan penggunaan strategi Inkuiri pada siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan strategi Inkuiri, berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar Pkn
- b. Sikap siswa dalam belajar PKn cenderung acuh
- c. Strategi yang digunakan kurang tepat
- d. Penggunaan Strategi Inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berhubung karena luasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah ini dengan hanya membahas **Peningkatan Hasil Belajar PKn Dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang**”Berdasarkan batasan masalah di atas, untuk lebih terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi pada :

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *op cit.* hal 203

¹⁷ Wina Sanjaya, *op cit*, hal 205.

- a) Proses pelaksanaan peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.
- b) Hasil belajar tersebut dinilai melalui penggunaan strategi Inkuiri, guru PKn dapat meningkatkan Hasil Belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah bahwa apakah Penggunaan Strategi Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan strategi Inkuiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian pertemuan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan strstegi Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang?
- b. Bagi guru, Penggunaan Strategi Inkuiri ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

- c. Bagi sekolah, pertemuan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian pertemuan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Sinar baru, 1989). hal 5

² S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2007). hal 2

³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007). hal 20

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pada pembentukan diri yang beragama dari segi agama, sosio cultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Depdiknas 2003 : 7). Depdiknas melanjutkan praktek belajar PKn itu sendiri adalah suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik, memahami teori kewarganegaraan melalui pengalaman belajar praktek empirik. Dengan adanya praktek siswa diberikan latihan untuk belajar secara kontekstual (Depdiknas 2003 : 12).

Pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan proses dan upaya dengan menggunakan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan karakter warga negara Indonesia, pendekatan belajar kontekstual dapat diwujudkan antara lain dengan metode-metode : (1) kooperatif (2) penemuan (3) *Inquiri* (4) interaktif (5) eksploratif (6) berfikir kritis (7) pemecahan masalah (Depdiknas 2003 : 11).

Pendidikan Pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Dalam masyarakat yang terdiri dari golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab. Perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kebudayaan beragam kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan di atas melalui mufakat dan musyawarah, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.⁴

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁵ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.⁷ Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (Jakarta : Asa Mandiri, 2005) hal, 24

⁵ Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003). hal, 23

⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991). hal, 2

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2006). hal, 3

setelah menerima pengalaman belajar.⁸ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, epektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkait dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁹ Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.¹⁰

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Strategi Mengajar

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.¹¹ Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses

⁸Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994). Hal.,35

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000). Hal, 34

¹⁰ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rinneka Cipta,1996). Hal, 27

¹¹ Wina Sanjaya. ,*op,cit.* HaL, 26

penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹²

Kem (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

5. Strategi Inkuiri

Tujuan utama pembelajaran melalui strategi inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan

¹² Ibid. hal, 196

memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu mereka.¹³

Strategi pembelajaran Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*) dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Beberapa pedoman untuk menciptakan iklim inkuiri (dalam kelas/kelompok) agar berhasil dengan baik diketengahkan oleh J. Jarolimok dan HM Walsh. Yaitu :

- a. Kelas diarahkan kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya.
- b. Agar dipahami bahwa inkuiri adalah pengembangan kemampuan membuat perkiraan serta proses berfikir.
- c. Hendaknya diberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.
- d. Bahwa cara menjawab dapat dikemukakan dalam berbagai cara sepanjang hal ini mengenai permasalahan yang sedang diinkuiri.
- e. Bahwa pada umumnya inkuiri menggali nilai-nilai atau sikap, maka hargailah sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
- f. Guru hendaknya menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
- g. Usahakan selalu jawaban bersifat merata dan komparatif (dapat diperbandingkan dengan lainnya)

6. Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial

¹³ Ibid. hal, 197

Pada awalnya strategi pembelajaran inkuiri banyak diterapkan dalam ilmu-ilmu alam (natural). Namun demikian, para ahli pendidikan ilmu sosial mengadopsi strategi inkuiri yang kemudian dinamakan inkuiri sosial. Hal ini didasarkan pada asumsi pentingnya pembelajaran IPS pada masyarakat yang semakin cepat berubah, seperti yang dikemukakan Robert A. Wilkins yang dikutip oleh Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa dalam kehidupan masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan, pengajaran IPS harus menekankan kepada pengembangan berfikir.¹⁴ Terjadinya ledakan pengetahuan, menurutnya, menuntut perubahan pola mengajar dari yang hanya sekedar mengingat fakta yang biasa dilakukan melalui strategi pembelajaran dengan metode kuliah (lecture) atau dari metode latihan (drill) dalam pola tradisional, menjadi pengembangan kemampuan berfikir kritis (Critical Thinking). Strategi yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir itu adalah strategi inkuiri sosial.

7. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Inkuiri

Strategi Inkuiri merupakan strategi pengajaran yang menekankan kepada pengembangan intelektual anak. Maka strategi Inkuiri terdiri dari beberapa prinsip yaitu :¹⁵

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

tujuan utama strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Karena itu kriteria keberhasilan dari proses

¹⁴ Ibid, hal. 205

¹⁵ Ibid, hal. 197

pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa berkegiatan mencari dan menemukan sesuatu.

b. Prinsip Interaksi

Proses belajar pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa bahkan interaksi siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip Bertanya.

Peran guru yang harus dilakukan dalam penggunaan strategi inkuiri adalah sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berfikir.

d. Prinsip Belajar untuk Berfikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berfikir (learning how to think), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

e. Prinsip Keterbukaan.

Belajar adalah suatu proses mencoba sebagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.

8. Langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.¹⁶

- a. Orieantasi
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan.

9. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Inkuiri

a. Keunggulan

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah :

1. Strategi inkuiri merupakan strategi yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, apektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strtategi inkuiri ini dianggap lebih bermakna.
2. Strategi inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. Strategi inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar moderen yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkahlaku berkat adanya pengalaman.

¹⁶ Ibid, hal 199

4. Strategi inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

b. Kelemahan

Di samping memiliki keunggulan, inkuiri juga mempunyai kelemahan di antaranya adalah :

1. Dalam strategi inkuiri sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Dalam inkuiri sulit merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
3. Dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka inkuiri sulit diimplementasikan oleh setiap guru.¹⁷

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada skripsi para peneliti terdahulu, berdasarkan lacakan penulis selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang (penelitian yang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis) Penulis hanya menemukan penelitian yang memakai strategi yang sama dari perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, yaitu

1. Oleh saudari **Muslimah**, tahun 2007 yang berjudul : **“Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 010 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar”** berdasarkan hasil observasi yang

¹⁷ Ibid, hal, 208

dilakukan terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada siklus pertama hanya dengan 58%, pada siklus ke dua meningkat dengan 81%. Dengan demikian penelitian ini telah sesuai dengan harapan dalam penggunaan strategi inkuri dan dikatakan berhasil.

2. Oleh saudara **Idrus Azmi**, tahun 2007 yang berjudul Penggunaan metode CTL untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 035 Penyasawan Kecamatan Kampar, berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 6,40 dan setelah siklus kedua meningkat dengan rata-rata yaitu 7,30.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis pertemuan dalam penelitian ini adalah “Dengan Penggunaan strategi Inkuri Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang Akan Meningkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 65. Peningkatan hasil belajar siswa tidak akan terlepas dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka sebelum menganalisa hasil belajar siswa terlebih dahulu peneliti menganalisa kebaikan kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

1. Kegiatan Guru

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah baik atau tidak baik dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Adapun kegiatan guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah strategi inquri yang terdiri atas 8 indikator seperti berikut :

1	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
2	Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
3	Oreantasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya
4	Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.
5	Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
6	Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
7	Merumuskan kesimpulan
8	Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan guru terdiri dari 8 indikator, yang diambil dari langkah-langkah penerapan strategi inkuiri dengan pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	: 76% -- 100%
Baik	: 51% – 75%
Kurang Baik	: 26% – 50%

Tidak Baik : 0% – 25%.¹⁸

2. Kegiatan Siswa

Data kegiatan belajar siswa berguna untuk mengetahui apakah kegiatan belajar siswa telah sesuai dengan harapan dalam penelitian seiring dengan keaktifan siswa dalam belajar maka hasil belajarnya akan meningkat pula adapun Indikator kegiatan siswa yaitu :

1. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari
2. Menjawab pertanyaan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari
3. Mengamati pokok masalah yang telah jelas rumusannya
4. Siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan
5. Menguji hipotesis atau dugaan sementara dari berbagai pertanyaan
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di kemukakan guru secara lisan.
7. Merumuskan kesimpulan
8. Mengerjakan tes secara tertulis dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) maka diberi skor 1 dan apabila tidak dilakukan (Tidak) siswa maka diberi skor 0, apabila semua kegiatan dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 20 orang, kemudian ditentukan tingkat kegiatan yang dilakukan siswa dengan

¹⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). Hal, 89

melihat persentase kegiatan yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% -- 80%

Cukup Tinggi : 41% -- 60%

Rendah : 21% -- 40%

Sangat Rendah : 0 % -- 20%

3. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan pertemuan, setelah siklus I dan setelah siklus II

Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyak Individu

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN 030 Tambang maka peningkatan hasil belajar diketahui apabila M lebih besar dari pada sebelum dilakukan pertemuan. Peningkatan dilihat dari nilai sebelum dilakukan pertemuan, skor tes pada siklus I dan tes pada siklus II.

BAB III

METODE PENELITIAN

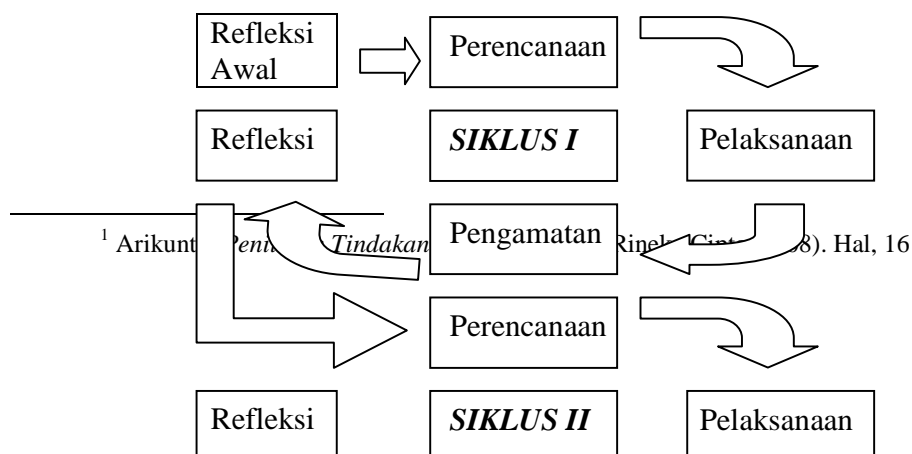
A. Subjek dan Objek Penelitian

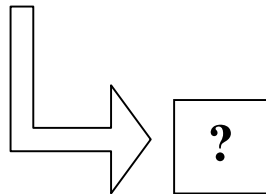
Penelitian ini adalah penelitian pertemuan kelas yang dilaksanakan pada Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang dengan menggunakan strategi Inkuiri pada mata pelajaran PKn. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang., dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu (a) Variabel yang mempengaruhi yaitu strategi inkuiri (2) Variabel yang terpengaruhi adalah hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

B. Rencana Pertemuan.

Penelitian ini merupakan penelitian pertemuan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi pertemuan, observasi dan refleksi. Penelitian Pertemuan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.¹





Gambar :1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Pertemuan Kelas

a. Perencanaan

Dalam perencanaan pertemuan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar
- 2) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian nantinya.
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Menyusun pertanyaan yang diajukan pada siswa pada bagian akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa.

b. Implementasi Pertemuan (pelaksanaan)

- 1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.

- 2) Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Orientasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya
- 4) Memberikan pertanyaan dari data yang telah diperoleh dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.
- 5) Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
- 6) Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
- 7) Merumuskan kesimpulan
- 8) Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

c. Observasi

Pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian pertemuan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data kegiatan guru dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- b) Data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
- c) Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan perbaikan pembelajaran.\

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

a. Teknik Observasi

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi Inkuiri.

b. Teknik Kepustakaan.

Digunakan untuk menyusun kerangka teoretis yang membangun penelitian yang penulis kemukakan ini.

c. Teknik Dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan jumlah siswa, pelajaran yang berhubungan dengan penelitian serta keadaan siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang.

d. Teknik Test

Teknik berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk ulangan harian dikelas yang dibutuhkan oleh penelitian.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam penelitian peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat (observer) untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung, serta mengamati motivasi belajar siswa selama pertemuan berlangsung.

2. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah melakukan pertemuan yang berguna untuk mengetahui keberhasilan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung dalam satu siklus, penulis dengan teman sejawat (observer), melakukan diskusi untuk mengetahui kelemahan atas pertemuan yang telah dilakukan dan dijadikan sebagai dasar untuk mengambil suatu kesimpulan atau dalam merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya SD 030 Tambang

SDN 030 Tambang berdiri sejak tahun 1998. yang mana kepala sekolah yang pertama adalah :

1. Saharuddin, BA dari tahun 1998 sampai tahun 2003
2. Nasrun, S.Pd dari tahun 2003 sampai sekarang

Visi SDN 030 Tambang adalah menjadikan sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

Sedangkan misi dari SDN 030 Tambang adalah :

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang Imtaq dan Imtek
- b. Membentuk sumberdaya manusia yang aktif dan kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman Membangun citra sekolah sebagai terpercaya di masyarakat lingkungannya.

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Nasrun, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah
2.	Salmiati	D-II	Guru kelas V
3.	Masdarina, S.Pd	S-1	Guru Kelas I
4.	Sanimah	D-II	Guru Kelas VI
5.	Yopni Putrianis	D-II	Guru Agama
6.	Yusmar	D-II	Guru Penjas
7.	Nasrul	D-II	Guru B. Indonesia
8.	Harlina	D-II	Guru Kelas III
9.	M. Reza Pitri, S.Ag	S-1	Guru PKn
10.	Yesi Susiyanti	D-II	Guru Kelas II
11.	Yeni Susanti	D-II	Guru Kelas IV
12.	Lisma Yenita	D-II	Guru KTK
13.	Desi Maharani	D-II	Guru IPS
14.	Tamri Saputra, S.Pd	S-1	Guru B. Inggris
15.	Hendra Wati, S.Pd	S-1	Guru Armel

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang

3. Keadaan siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas IV SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Siswa Kelas IV SD Negeri 030 Tambang
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Annisa Devisari	P
2	Afrigel	L

3	Andi Riswanto	L
4	Andi Rahman	L
5	Alvin Alvani	L
6	Abdi Linandar	L
7	Bangun Resial Ikhsan	L
8	Dian Marlisa	P
9	Elva Ratnasari	P
10	Fitri Pelita Hati	P
11	Ida Datul Khairi	P
12	Lilis Widia Ningsih	P
13	Nita Rahayu	P
14	Regi Pribadi	L
15	Rafika Mahesa	P
16	Susi Jundari	P
17	Sri Rahmayati	L
18	Syafitra Rahmadani	P
19	Ulri Arisandi	P
20	Vivi Anggraini	P

Sumber data : SDN 030 Tambang Kecamatan Tambang

4.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 030 Tambang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 030 Tambang
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Murid	150 unit
7.	Meja Murid	80 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit

9. Papan Tulis	7 buah
10. Jam Dinding	4 buah
11. Lonceng	1 buah
12. Lemari	9 buah
13. Dispenser	1 buah
14. WC	1 unit

Sumber data : SDN 030 Tambang Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 030 Tambang dilengkapi dengan

:

a. Alat-alat pelajaran seperti :

(1) Alat peraga Matematika	5 unit
(2) Alat pembelajaran Sains	2 unit
(3) Alat pembelajaran IPS	6 unit
(4) Peta dinding Indonesia	5 buah
(5) Peta dunia (globe)	3 buah
(6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	7 pasang
(7) Gambar burung garuda	7 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

(1) Bola kaki	1 buah
(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah
(5) Net	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.¹ Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.²

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 030 Tambang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pertemuan pada siklus pertama diawali dengan refleksi awal, berdasarkan refleksi awal yang dilakukan peneliti telah memiliki dasar untuk dijadikan fokus perbaikan pada siklus pertama yang akan dilaksanakan, adapun data hasil belajar yang diperoleh sebelum dilakukan pertemuan dengan penggunaan strategi inkuiri adalah seperti tabel di bawah ini.

¹ Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 30

² Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 34

TABEL. 4.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	65	√	
2	Afrigel	60		√
3	Andi Riswanto	65	√	
4	Andi Rahman	60		√
5	Alvin Alvani	65	√	
6	Abdi Linandar	65	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	60		√
8	Dian Marlisa	65	√	
9	Elva Ratnasari	60		√
10	Fitri Pelita Hati	65	√	
11	Ida Datul Khairi	65	√	
12	Lilis Widia Ningsih	60		√
13	Nita Rahayu	60		√
14	Regi Pribadi	65	√	
15	Rafika Mahesa	65	√	
16	Susi Jundari	65		√
17	Sri Rahmayati	60		√
18	Syafitra Rahmadani	60		√
19	Ulri Arisandi	60		√
20	Vivi Anggraini	65	√	
N=20		ΣX = 1240	10 Orang	10 Orang
Nilai rata-rata		62	50%	50 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1240}{20} = 62$$

a. Perencanaan.

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi Inquri, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

c. Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama siklus I

Pelaksanaan pertemuan pada pertemuan pertama siklus Ke I ini dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi yaitu mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswapun kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan melakukan Orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya dan siswapun mengamati pokok masalah yang telah jelas rumusannya oleh guru kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, kemudian menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu dan gurupun menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu dengan melakukan perumusan kesimpulan yang dilakukan guru dengan siswa dan pada pertemuan pertama tes yang dilakukan guru hanya dengan melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari itu.

2. Pertemuan Kedua Siklus I

Pelaksanaan pertemuan pada pertemuan kedua siklus Ke I ini juga seperti biasanya yaitu dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian

dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswa pun kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan melakukan Orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusnya dan siswa pun mengamati pokok masalah yang telah jelas rumusnya oleh guru kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, kemudian menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu dan guru pun menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu dengan melakukan perumusan kesimpulan yang dilakukan guru dengan siswa dan melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi inquiri yaitu observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 5.4
OBSERVASI KEGIATAN GURU (DALAM STRATEGI INKUIRI) SIKLUS I

N O	KEGIATAN YANG DIAMATI	Alternatif				Jumlah
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari.	√		√		2
2	Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	√		√		2
3	Oreantasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya	√		√		2
4	Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.		x	√		1
5	Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.		x		x	0
6	Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.		x	√		1
7	Merumuskan kesimpulan		x	√		1
8	Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2
JUMLAH KEGIATAN YANG DILAKUKAN GURU		4		7		11
PORSENTASE KEGIATAN YANG DILAKUKAN		50%		87,5%		68,75%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari kegiatan yang dilakukan guru pada siklus pertama dengan melakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 4

kegiatan dari delapan kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 50% namun pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan guru berjumlah 7 kegiatan yang dilakukan guru, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 87,5%. Dengan melakukan dua kali pertemuan ($4+7=11$) maka secara umum kegiatan yang dilakukan guru pada siklus pertama mencapai 68,75% ($11 \text{ jumlah kegiatan} \times 100 : 8 \text{ indikator} : 2 \text{ kali pertemuan}$) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi inkuiri maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Baik” antara 51% – 75%. dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
2. Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru telah dilakukan guru dengan baik dan telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
3. Orientasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
4. Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.

5. Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
6. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
7. Merumuskan kesimpulan tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
8. Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari dilakukan guru pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua.

Kondisi kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan strategi inquiri sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa, karena semakin baik kegiatan yang dilakukan guru maka semakin baik pula kegiatan yang dilakukan siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 6.4
OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√		x	√		5	
2	Afrigel	√			x		x	√			x		x	√		√	4	
3	Andi Riswanto		x	√		√			x	√		√		x		x	4	
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√		x	4	
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√	4	
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√		x	5	
7	Bangun Resial Ikhsan		x	√		√		√			x	√			x	√	5	
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√	5	
9	Elva Ratnasari		x		x	√		√		√		√		√		x	5	
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x		x	√		√		√	5	
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x		x	√		√	5	
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√	6	
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√			x		x	5
14	Regi Pribadi		x	√		√			x	√		√			x	√	5	
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√			x	√		√			x	5
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√	5	
17	Sri Rahmayati	√			x		x	√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		12		12		12		11		12		14		10		12		95
Porsentase		60%		60%		60%		55%		60%		70%		50%		60%		59,37 %

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa maka diketahui siswa sudah mulai aktif dalam belajar dengan strategi inkuiri yang di terapkan dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan pertama dengan jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 95, artinya kegiatan siswa mencapai 59,37% (Jumlah kegiatan 95 x 100: 8 Indikator : 20 Orang siswa) dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 41% -- 60% .

Pada pertemuan kedua siklus pertama hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 7.4
OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI								JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	

		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√		x	√			5
2	Afrigel	√			x		x	√		√			x	√		√		5
3	Andi Riswanto	√		√		√		√		√		√			x		x	6
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√			x	4
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan	√		√		√		√			x	√		√		√		7
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√		5
9	Elva Ratnasari		x		x	√		√		√		√		√			x	5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x		x	√		√		√		5
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x		x	√		√		5
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√		6
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√		√			x	6
14	Regi Pribadi		x	√		√			x	√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√		√		√		√			x	5
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5
17	Sri Rahmayati	√			x		x	√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		14		12		12		12		14		14		12		12		102 63,75 %
Porsentase		70%		60%		60%		60%		70%		70%		60%		60%		

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua siklus pertama diketahui dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan, jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 102 dengan porsentase 63,75% dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% – 80%. Secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan berjumlah (95 + 102 = 197 : 2 kali pertemuan = 98,5) dengan porsentase 61,56% (98,5x100:8 Indikator : 20 Siswa) dan secara umum siklus pertama kegiatan siswa dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% – 80%. Setiap indikator kegiatan siswa dengan dua kali pertemuan yang telah dilakukan dapat dijelaskan seperti berikut.

1. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari pertemuan pertama dengan porsentase 60% dan pertemuan kedua 70%.

2. Menjawab pertanyaan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan di pelajari pertemuan pertama dengan porsentase 60% dan pertemuan kedua 60%.
3. Mengamatai pokok masalah yang telah jelas rumusannya pertemuan pertama dengan porsentase 60% dan pertemuan kedua 60%.
4. Siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan pertemuan pertama dengan porsentase 55% dan pertemuan kedua 60%.
5. Menguji hipotesis atau dugaan sementara dari berbagai pertanyaan pertemuan pertama dengan porsentase 60% dan pertemuan kedua 70%.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di kemukakan guru secara lisan pertemuan pertama dengan porsentase 70% dan pertemuan kedua 70%.
7. Merumuskan kesimpulan pertemuan pertama dengan porsentase 50% dan pertemuan kedua 60%.
8. Mengerjakan tes secara tertulis dari materi pelajaran yang telah dipelajari pertemuan pertama dengan porsentase 60% dan pertemuan kedua 60%.

Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang telah dilaksanakan, untuk jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 8.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	70	√	
2	Afrigel	65	√	

3	Andi Riswanto	65	√	
4	Andi Rahman	60		√
5	Alvin Alvani	70	√	
6	Abdi Linandar	65	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	65	√	
8	Dian Marlisa	65	√	
9	Elva Ratnasari	60		√
10	Fitri Pelita Hati	70	√	
11	Ida Datul Khairi	70	√	
12	Lilis Widia Ningsih	60		√
13	Nita Rahayu	65	√	
14	Regi Pribadi	70	√	
15	Rafika Mahesa	65	√	
16	Susi Jundari	65	√	
17	Sri Rahmayati	60		√
18	Syafitra Rahmadani	60		√
19	Ulri Arisandi	60		√
20	Vivi Anggraini	70	√	
N=20		$\sum X = 1295$	14 Orang	5 Orang
Nilai rata-rata		64,75	70 %	30 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1295}{20} = 64,75$$

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar PKN siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 64,75 dengan demikian pada siklus pertama belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 030 Tambang dengan KKM 65. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian pertemuan ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai penyebarannya belum merata karena masih ada 30 % siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil

analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis data indikator kegiatan guru diketahui bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan yang dilakukan guru berjumlah 11 kegiatan, maka secara umum kegiatan yang dilakukan guru pada siklus pertama mencapai 68,75% ($11 \text{ jumlah kegiatan} \times 100 : 8 \text{ indikator} : 2 \text{ kali pertemuan}$) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi inkuiri maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Baik” antara 51% – 75%.
2. Kegiatan siswa terdiri atas 8 indikator, berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan dengan jumlah (95 pertemuan pertama + 102 pertemuan kedua = 197 : 2 kali pertemuan = 98,5) dengan persentase 61,56% ($98,5 \times 100 : 8 \text{ Indikator} : 20 \text{ Siswa}$) dan secara umum siklus pertama kegiatan siswa dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% – 80%.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata hanya dengan nilai rata-rata 64,75 dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65 begitu pula dengan penyebarannya pun belum merata karena ketuntasan kelas hanya mencapai 70%, sedangkan ketuntasan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah 80%

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan

belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus kedua.

2. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus pertama peneliti telah memiliki dasar untuk di jadikan fokus perbaikan pada siklus kedua yang akan dilaksanakan, adapun data hasil belajar yang diperoleh setelah siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan, dengan penggunaan strategi inquiri adalah dengan nilai rata-rata 64,75 sedangkan ketuntasan kelas hanya mencapai 70% dari keseluruhan siswa.

a. Perencanaan

Setelah memperoleh data dari refleksi siklus pertama selanjutnya diikuti pula dengan perencanaan pertemuan untuk siklus ke II, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi Inquiri, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

1. Pertemuan pertama siklus ke II

Pelaksanaan pertemuan pada pertemuan pertama siklus kedua ini seperti biasanya guru terlebih dahulu dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswapun kelihatan sudah siap untuk belajar maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan melakukan Orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya dan siswapun mengamati pokok masalah yang telah jelas rumusannya oleh guru kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, kemudian menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu dan gurupun menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

Setelah melakukan pengujian hipotesis selanjutnya adalah dengan melakukan perumusan kesimpulan yang dilakukan guru bersama siswa dan melakukan kuis tentang materi pelajaran yang dipelajari hari itu.

2. Pertemuan kedua siklus ke II

Pelaksanaan pertemuan pada siklus pertama ini dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan memotivasi siswa. Setelah kegiatan awal dilakukan dan siswapun kelihatan sudah siap untuk belajar maka

dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan melakukan Orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya dan siswa pun mengamati pokok masalah yang telah jelas rumusannya oleh guru kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab, kemudian menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu dan gurupun menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

Pada bagian akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung setelah melakukan hipotesis dilanjutkan dengan merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari yang dilakukan guru dengan siswa dan sebagai penutup pelajaran hari itu guru melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada penerapan proses pembelajaran dengan strategi inkuiri pada siklus kedua yang telah dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu observasi kegiatan guru dan siswa, maka hasil dari observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 9.4
OBSERVASI KEGIATAN GURU (DALAM STRATEGI INKUIRI) SIKLUS II

OBSERVASI KEGIATAN GURU (DILAKUKAN STRATEGI AKSI), SIKLUS II						
N O	KEGIATAN YANG DIAMATI	Alternatif				Jumlah
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari.	√		√		2
2	Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	√		√		2
3	Oreantasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya	√		√		2
4	Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.	√		√		2
5	Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.		x	√		1
6	Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.	√		√		2
7	Merumuskan kesimpulan	√		√		2
8	Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2
JUMLAH KEGIATAN YANG DILAKUKAN GURU		7		8		15
PORSENTASE KEGIATAN YANG DILAKUKAN		87,5%		100%		93%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru seperti pada tabel hasil dari kegiatan yang dilakukan guru pada siklus kedua di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu 7 kegiatan, dan pada pertemuan kedua dilakukan guru berjumlah 8 kegiatan (7+8) dengan demikian jumlah

kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu 15 kegiatan, maka diketahui persentase kegiatan yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu $93\% (15 \times 100 : 8 : 2)$ dibandingkan dengan klasifikasi kebaikan guru dalam mengajar dengan penerapan strategi inkuiri berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara 76% -- 100%. dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
2. Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru telah dilakukan guru dengan baik dan telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
3. Orientasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusnya telah dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua.
4. Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
5. Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
6. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.
7. Merumuskan kesimpulan tidak dilakukan guru pada pertemuan pertama dan dilakukan pada pertemuan kedua.

8. Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari dilakukan guru pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua.

Dengan penjelasan di atas ternyata kegiatan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan strategi inquiri pada siklus ke II juga mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa. Hasil dari observasi kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 10.4
OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√			x	√		5
2	Afrigel	√			x		x	√		√			x	√		√		5
3	Andi Riswanto	√		√		√		√		√		√			x		x	6
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√			x	4
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan	√		√		√		√			x	√		√		√		7
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√		5
9	Elva Ratnasari	√		√		√		√		√		√		√			x	5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x	√		√		√		√		5

11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x	√		√		√		6
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√		6
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√		√			x	6
14	Regi Pribadi		x	√		√		√		√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√		√		√		√			x	6
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5
17	Sri Rahmayati	√			x	√		√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√					x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		15		15		15		13		15		15		13		13		114 67,5 %
Porsentase		75%		75%		75%		65%		75%		77%		65%		65%		

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui bahwa dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 114 dengan persentase 71,25% ($114 \times 100 : 8 \text{ indikator} : 20 \text{ siswa}$) dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% – 80%. Pada pertemuan kedua siklus kedua hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 11.4
OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

[illegible]

17	Sri Rahmayati	√			x	√		√		√		√		√		√		5
18	Syafitra Rahmadani	√		√		√		√		√		√		√		√		4
19	Ulri Arisandi	√		√		√		√			x	√		√		√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x	√		√		√		√		√		5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		18	19			19		19		18		19		18		18		148
Porsentase		90%	95%			95%		95%		90%		95%		90%		90%		92,5%

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus ke II diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kegiatan siswa dalam belajar seperti harapan dalam penelitian dengan strategi inkuiri yang di terapkan. Dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II, kegiatan yang dilakukan siswa berjumlah 148 dengan porsentase 92,5% dibandingkan dengan tingkat kegiatan siswa dalam belajar berada pada klasifikasi tingkat yang” Sangat Tinggi” antara 81% -- 100%.

Secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan berjumlah (114 pertemuan pertama + 148 pertemuan kedua = 262 : 2 kali pertemuan = 131) dengan porsentase 81, 875% ($131 \times 100 : 8 \text{ Indikator} : 20 \text{ Siswa}$) dan secara umum siklus kedua kegiatan siswa dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara 81% – 100%. Dari 8 indikator kegiatan siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Antusias mendengarkan penjelasan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari pertemuan pertama dengan porsentase 75% dan pertemuan kedua 90%.
2. Menjawab pertanyaan guru tentang kaitan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan di pelajari pertemuan pertama dengan porsentase 75% dan pertemuan kedua 95%.

3. Mengamatai pokok masalah yang telah jelas rumusannya pertemuan pertama dengan persentase 75% dan pertemuan kedua 95%.
4. Siswa mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan pertemuan pertama dengan persentase 65% dan pertemuan kedua 95%.
5. Menguji hipotesis atau dugaan sementara dari berbagai pertanyaan pertemuan pertama dengan persentase 75% dan pertemuan kedua 90%.
6. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di kemukakan guru secara lisan pertemuan pertama dengan persentase 77% dan pertemuan kedua 95%.
7. Merumuskan kesimpulan pertemuan pertama dengan persentase 65% dan pertemuan kedua 90%.
8. Mengerjakan tes secara tertulis dari materi pelajaran yang telah dipelajari pertemuan pertama dengan persentase 65% dan pertemuan kedua 90%.

Dengan semakin baik kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan sendirinya hasil belajar PKn siswa semakin membaik pula untuk jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 12.4
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	80	√	
2	Afrigel	70	√	
3	Andi Riswanto	75	√	
4	Andi Rahman	60		√
5	Alvin Alvani	70	√	
6	Abdi Linandar	80	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	75	√	
8	Dian Marlisa	70	√	
9	Elva Ratnasari	65	√	
10	Fitri Pelita Hati	70	√	

11	Ida Datul Khairi	80	√	
12	Lilis Widia Ningsih	70	√	
13	Nita Rahayu	65	√	
14	Regi Pribadi	75	√	
15	Rafika Mahesa	70	√	
16	Susi Jundari	65	√	
17	Sri Rahmayati	60		√
18	Syafitra Rahmadani	70	√	
19	Ulri Arisandi	65	√	
20	Vivi Anggraini	70	√	
N=20		ΣX = 1400	18 Orang	2 Orang
Nilai rata-rata		70	90 %	10 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1400}{20} = 70$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah siklus ke II dengan memperhatikan tabel distribusi hasil belajar PKn siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 70 dengan demikian pada siklus kedua hasil belajar siswa telah diatas KKM yang telah di tetapkan di SDN 030 Tambang yaitu 65 dan juga telah mencapai indikator yang di harapkan dalam penelitian pertemuan ini. Ditinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelasapun telah mencapai 90% dan penyebarannyapun sudah merata.

d. Refleksi

Melihat hasil belajar yang di peroleh siswa dan melihat ketuntasan yang di capai siswa, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data dan observasi, maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini telah seperti harapan dalam penelitian, telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang disusun berdasarkan penggunaan metode Inkuiri seperti penjelasan di bawah ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisa data kegiatan guru diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu 7 kegiatan, dan pada pertemuan kedua dilakukan guru berjumlah 8 kegiatan (7+8) dengan demikian jumlah kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu 15 kegiatan, maka diketahui persentase kegiatan yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu 93% ($15 \times 100 : 8 : 2$) dibandingkan dengan klasifikasi kebaikan guru dalam mengajar dengan penerapan strategi inkuiri berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara 76% -- 100%.
2. Secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan berjumlah (114 pertemuan pertama + 148 pertemuan kedua = 262 : 2 kali pertemuan = 131) dengan persentase 81, 875% ($131 \times 100 : 8$ Indikator : 20 Siswa) dan secara umum siklus pertama kegiatan siswa dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara 81% – 100%.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus kedua yaitu dengan nilai rata-rata 70 ternyata telah mencapai KKM yaitu 65 yang telah ditetapkan di SDN 030 Tambang dan penyebarannyapun sudah merata karena ketuntasan kelas sudah mencapai 90%.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat, dengan melakukan diskusi tentang kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus kedua, maka peneliti menyimpulkan bahwa siklus kedua telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil dari pengamatan kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar dengan metode *inkuiri* belum berjalan dengan optimal dan hasil belajarpun masih belum seperti harapan dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan pada siklus pertama yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis data indikator kegiatan guru diketahui bahwa dengan melakukan dua kali pertemuan kegiatan yang dilakukan guru berjumlah 11 kegiatan, maka secara umum kegiatan yang dilakukan guru pada siklus pertama mencapai 68,75% ($11 \text{ jumlah kegiatan} \times 100 : 8 \text{ indikator} : 2 \text{ kali pertemuan}$) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi inkuiri maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Baik” antara 51% – 75%.
2. Kegiatan siswa terdiri atas 8 indikator, berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan dengan jumlah (95 pertemuan pertama + 102 pertemuan kedua = 197 : 2 kali pertemuan = 98,5) dengan persentase 61,56% ($98,5 \times 100 : 8 \text{ Indikator} : 20 \text{ Siswa}$) dan secara umum siklus pertama kegiatan siswa dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” antara 61% – 80%.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata hanya dengan nilai rata-rata 64,75 dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65 begitu pula dengan penyebarannya pun belum merata karena ketuntasan kelas hanya mencapai 70%, sedangkan ketuntasan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah 80%

Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Pada siklus kedua telah terjadi peningkatan baik terhadap kegiatan guru maupun kegiatan yang dilakukan siswa dan juga hasil belajar siswa seperti yang telah dijelaskan pada siklus kedua yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisa data kegiatan guru diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu 7 kegiatan, dan pada pertemuan kedua dilakukan guru berjumlah 8 kegiatan (7+8) dengan demikian jumlah kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua yaitu 15 kegiatan, maka diketahui persentase kegiatan yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu 93% ($15 \times 100 : 8 : 2$) dibandingkan dengan klasifikasi kebaikan guru dalam mengajar dengan penerapan strategi inkuiri berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara 76% -- 100%.
2. Secara umum kegiatan yang dilakukan siswa pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan berjumlah (114 pertemuan pertama + 148 pertemuan kedua = 262 : 2 kali pertemuan = 131) dengan persentase 81, 875% ($131 \times 100 : 8$ Indikator : 20 Siswa) dan secara umum siklus pertama kegiatan siswa dengan klasifikasi “Sangat Tinggi” antara 81% – 100%.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus kedua yaitu dengan nilai rata-rata 70 ternyata telah mencapai KKM yaitu 65 yang telah ditetapkan di SDN 030 Tambang dan penyebarannya sudah merata karena ketuntasan kelas sudah mencapai 90%.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan yang telah di

tetapkan dalam penelitian ini. Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ke II tidak terlepas dari semakin baiknya aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dan telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Dengan semakin baiknya aktivitas guru tersebut mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar kearah yang lebih baik yang mana siswa semakin aktif dalam belajar dan pada akhirnya bermuara pada hasil belajar yang lebih baik pula. Untuk jelasnya dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus pertama dan siklus kedua.

TABEL. 13.4
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Annisa Devisari	70	80	Meningkat
2	Afrigel	65	70	Meningkat
3	Andi Riswanto	65	75	Meningkat
4	Andi Rahman	60	75	Meningkat
5	Alvin Alvani	70	75	Meningkat
6	Abdi Linandar	65	80	Meningkat
7	Bangun Resial Ikhsan	65	65	Meningkat
8	Dian Marlisa	65	80	Meningkat
9	Elva Ratnasari	60	65	Meningkat
10	Fitri Pelita Hati	70	80	Meningkat
11	Ida Datul Khairi	70	70	Tetap
12	Lilis Widia Ningsih	60	65	Meningkat
13	Nita Rahayu	65	75	Meningkat
14	Regi Pribadi	70	70	Tetap
15	Rafika Mahesa	65	75	Meningkat
16	Susi Jundari	65	75	Meningkat
17	Sri Rahmayati	60	70	Meningkat
18	Syafitra Rahmadani	60	75	Meningkat
19	Ulri Arisandi	60	75	Meningkat
20	Vivi Anggraini	70	80	Meningkat
	N=20	$\sum X = 1295$	$\sum X = 1400$	
	Nilai rata-rata	64,75	70	Meningkat
	KKM	65 (Enam lima)	65 (Enam Lima)	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitiktolak dari hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

Penerapan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2008/2009. Penerapan strategi inkuiri yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus ternyata pada siklus pertama hasil belajar yang diperoleh siswa hanya dengan nilai rata-rata 64,75 dan ketuntasan kelas hanya mencapai 70%. Kondisi tersebut belum mencapai indikator dalam penelitian ini dan pada siklus kedua meningkat dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu dengan angka 70 ketuntasan kelas mencapai 90%.

Keberhasilan ini disebabkan oleh penerapan strategi inkuiri yang dilakukan guru telah sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Namun walaupun demikian dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak luput dari beberapa kelemahan di antaranya adalah :

1. Masih ada siswa yang sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di kemukakan guru.
2. Masih ada siswa yang belum bisa untuk merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Dalam menguji hipotesis atau dugaan sementara dari berbagai pertanyaan yang diajukan guru masih ada sebagian siswa yang kebingungan dan hipotesis yang dilakukan siswa belum sempurna.

A. Saran

Bertitiktolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi inkuiri yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

a. Bagi guru

Supaya penerapan strategi inkuiri dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu :

1. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
2. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Guru harus merencanakan pembelajaran inkuiri sesuai dengan keadaan siswa dan membimbing siswa dalam melakukan hipotesis sehingga hipotesis yang dilakukan siswa lebih sempurna.

4. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu sebaik mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.
- b. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendak siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.
 - c. Bagi sekolah

Penerapan strategi inquri yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.
 - d. Bagi kepala sekolah

Penelitian dengan strategi inquri yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta : Ciputa Pers, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Depdiknas : Jakarta, 2003.
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Pertemuan Kelas*, Jakarta : Saya Gatama, 2008.
- Hamalik, 2003. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara. 2007.
- Musneli Eva, *Strategi Belajar Mengajar IPS*, Pekanbaru : Cindikia Insani. 2006.
- Nana Sudajana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya. 1989.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Panen, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2003
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grafindo, 2007.
- Saiful, B. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002)
- Winarmo Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Angkasa, 1990.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta : Kencana, 2006.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 3)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 4)
5. Distribusi Hasil Belajar Sebelum Tindakan
6. Observasi Kegiatan Guru (Dalam Strategi Inkuiri) Siklus I
7. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan Pertama
8. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I pertemuan Kedua
9. Distribusi Hasil Belajar PKn Siklus I
10. Observasi Kegiatan Guru (Dalam Strategi Inkuiri) Siklus II
11. Observasi Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan Pertama
12. Observasi Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan Kedua
13. Distribusi Hasil Belajar PKn Siklus II

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 030 Tambang.....	34
2.4 Nama-Nama Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang.....	35
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 030 Tambang.....	36
4.4 Distribusi Hasil Belajar PKn Sebelum Tindakan.....	37
5.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	41
6.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus I.....	45
7.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	46
8.4 Distribusi Hasil PKn Siklus I.....	48
9.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	54
10.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus II.....	57
11.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus II.....	58
12. 4 Didistribusi Hasil Belajar PKn Siklus II.....	60
13.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa.....	65

Lampiran : 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Nama Sekolah	: SDN 030 Tambang
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya

Indikator : - Menjelaskan pengertian globalisasi

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Menentukan pengertian dari globalisasi
2. Menentukan sebab terjadinya globalisasi.

II. Materi Pelajaran : Globalisasi

III. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Diskusi dan tanya jawab

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- a. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Orientasi
 - Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dari materi pelajaran yang dipelajari tentang pengertian dari globalisasi globalisasi dan sebab terjadinya globalisasi
 - Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan yaitu mencari pengertian dari globalisasi, mengumpulkan data tentang pengertian sampai pada perumusan kesimpulan dari globalisasi.
 - Memotivasi siswa dengan menjelaskan topik dan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a. Merumuskan Masalah
 - Guru memberikan topik yang dipelajari yaitu tentang arti dari globalisasi
 - Guru mendorong siswa untuk menemukan arti dan sebab terjadinya globalisasi

- Untuk mengecek pemahaman siswa terlebih dahulu guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Merumuskan hipotesis
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang arti globalisasi dan sebab terjadinya globalisasi, semua jawaban siswa untuk sementara ditampung secara keseluruhan sebagai jawaban sementara dari pengertian dan penyebab terjadinya globalisasi.
- c. Mengumpulkan data
 - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi dari data yang diperoleh yang dibutuhkan dari pengertian dan sebab terjadinya globalisasi seperti :
 1. Berdasarkan data yang kalian peroleh apa pengertian dari globalisasi?
 2. Apa penyebab terjadinya globalisasi?
- d. Menguji Hipotesis
 - Menentukan jawaban yang diterima yang didukung oleh data yang ditemukan dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
 - Guru menunjukkan data yang paling relevan dari seluruh jawaban yang diberikan siswa tentang pengertian globalisasi dan sebab terjadinya

3) Kegiatan akhir

- a. Merumuskan kesimpulan
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari .
 - Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- 1.Tes lisan
- 2.Tes Tulisan

Mengetahui Kepala SDN 030
Tambang

NIP.

Guru Kelas IV (Peneliti)

NIM.

Lampiran : 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Nama Sekolah	: SDN 030 Tambang
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya

Indikator :
- Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar
- Menyebutkan pengaruh positif dan negatif globalisasi di masyarakat.

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Menentukan contoh-contoh pengaruh globalisasi di lingkungan
2. Menentukan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi di lingkungannya.

II. Materi Pelajaran : Globalisasi

III. Startegi dan Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- a. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Orientasi
 - Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dari materi pelajaran yang dipelajari tentang globalisasi.
 - Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan yaitu mencari contoh dari globalisasi, menentukan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi, mengumpulkan data tentang contoh dan pengaruh globalisasi sampai pada perumusan kesimpulan dari globalisasi.
 - Memotivasi siswa dengan menjelaskan topik dan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a. Merumuskan Masalah
 - Guru memberikan topik yang dipelajari yaitu tentang contoh dan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi.
 - Guru mendorong siswa untuk menemukan contoh dan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi

- Untuk mengecek pemahaman siswa terlebih dahulu guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Merumuskan hipotesis
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang contoh globalisasi dilingkungannya dan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi, semua jawaban siswa untuk sementara ditampung secara keseluruhan sebagai jawaban sementara dari pengertian dan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi.
- c. Mengumpulkan data
 - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi dari data yang diperoleh yang dibutuhkan dari contoh dan pengaruh positif, negatif dari globalisasi yaitu :
 1. Dari data yang kalian peroleh berikanlah contoh pengaruh positif dari globalisasi
 2. Dan Berikanlah contoh pengaruh negatif dari globalisasi
- d. Menguji Hipotesis
 - Menentukan jawaban yang diterima yang didukung oleh data yang ditemukan dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
 - Guru menunjukkan data yang paling relevan dari seluruh jawaban yang diberikan siswa tentang contoh globalisasi dan pengaruh positif, negatif dari globalisasi.

3) Kegiatan akhir

- a. Merumuskan kesimpulan
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

1. Tes lisan
 2. Tes Tulisan
- Mengetahui Kepala SDN 030
Tambang

Guru Kelas IV (Peneliti)

NIP.

NIM.

Lampiran : 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)**

Nama Sekolah	: SDN 030 Tambang
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya

Indikator : - Memberikan contoh pengaruh negatif di masyarakat

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Menentukan contoh-contoh pengaruh globalisasi
2. Menentukan pengaruh negatif dari globalisasi di lingkungannya.

II. Materi Pelajaran : Globalisasi

III. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Inkuiri

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- a. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Orientasi
 - Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dari materi pelajaran yang dipelajari tentang globalisasi.
 - Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan yaitu mencari contoh negatif dari globalisasi, mengumpulkan data tentang contoh negatif globalisasi sampai pada perumusan kesimpulan dari globalisasi.
 - Memotivasi siswa dengan menjelaskan topik dan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a. Merumuskan Masalah
 - Guru memberikan topik yang dipelajari yaitu tentang contoh negatif dari globalisasi.
 - Guru mendorong siswa untuk menemukan contoh negatif dari globalisasi

- Untuk mengecek pemahaman siswa terlebih dahulu guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
 - b. Merumuskan hipotesis
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang contoh negatif dari globalisasi di lingkungannya, semua jawaban siswa untuk sementara ditampung secara keseluruhan sebagai jawaban sementara
 - c. Mengumpulkan data
 - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi dari data yang diperoleh yang dibutuhkan dari contoh negatif dari globalisasi
 - d. Menguji Hipotesis
 - Menentukan jawaban yang diterima yang didukung oleh data yang ditemukan dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
 - Guru menunjukkan data yang paling relevan dari seluruh jawaban yang diberikan siswa tentang contoh negatif dari globalisasi
- 3) Kegiatan akhir**
- a. Merumuskan kesimpulan
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- 1.Tes lisan
- 2.Tes Tulisan

Mengetahui Kepala SDN 030
Tambang

Guru Kelas IV (Peneliti)

NIP.

NIM.

Lampiran : 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)**

Nama Sekolah	: SDN 030 Tambang
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap Globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya

Indikator : - Memberikan contoh pengaruh positif di era globalisasi.

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Menentukan contoh-contoh pengaruh globalisasi

II. Materi Pelajaran : Globalisasi

III. Strategi dan Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pendahuluan

- a. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Orientasi
 - Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dari materi pelajaran yang dipelajari tentang globalisasi.
 - Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan yaitu mencari contoh dari globalisasi, menentukan pengaruh positif di era globalisasi, mengumpulkan data tentang contoh dan pengaruh positif di era globalisasi sampai pada perumusan kesimpulan dari globalisasi.
 - Memotivasi siswa dengan menjelaskan topik dan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a. Merumuskan Masalah
 - Guru memberikan topik yang dipelajari yaitu tentang pengaruh positif di era globalisasi.
 - Guru mendorong siswa untuk menemukan contoh dan pengaruh positif di era globalisasi

- Untuk mengecek pemahaman siswa terlebih dahulu guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Merumuskan hipotesis
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengaruh positif di era globalisasi, semua jawaban siswa untuk sementara ditampung secara keseluruhan sebagai jawaban sementara dari pengaruh positif di era globalisasi.
- c. Mengumpulkan data
 - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi dari data yang diperoleh yang dibutuhkan dari pengaruh positif di era globalisasi
- d. Menguji Hipotesis
 - Menentukan jawaban yang diterima yang didukung oleh data yang ditemukan dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.
 - Guru menunjukkan data yang paling relevan dari seluruh jawaban yang diberikan siswa tentang pengaruh positif di era globalisasi.

3) Kegiatan akhir

- a. Merumuskan kesimpulan
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
 - Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

V. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku PKn SD Karangan
 - Asy'ari.M.Pd
 - Wahyudi, S.Pd.,MM
 - Sri Minarti, S.Pd, Erlangga, Jakarta
- b. Buku PKn SD karangan Warsito, tiga Serangkai, Solo

VI. Penilaian

- 1.Tes lisan
- 2.Tes Tulisan

Mengetahui Kepala SDN 030
Tambang

NIP.

Guru Kelas IV (Peneliti)

NIM.

Lampiran : 5

DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	65	√	
2	Afrigel	60		√
3	Andi Riswanto	65	√	
4	Andi Rahman	60		√
5	Alvin Alvani	65	√	
6	Abdi Linandar	65	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	60		√
8	Dian Marlisa	65	√	
9	Elva Ratnasari	60		√
10	Fitri Pelita Hati	65	√	
11	Ida Datul Khairi	65	√	
12	Lilis Widia Ningsih	60		√
13	Nita Rahayu	60		√
14	Regi Pribadi	65	√	
15	Rafika Mahesa	65	√	
16	Susi Jundari	65		√
17	Sri Rahmayati	60		√
18	Syafitra Rahmadani	60		√
19	Ulri Arisandi	60		√
20	Vivi Anggraini	65	√	
N=20		$\sum X = 1240$	10 Orang	10 Orang
Nilai rata-rata		62	50%	50 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

Lampiran : 6

OBSERVASI KEGIATAN GURU (DALAM STRATEGI INKUIRI) SIKLUS I

OBSERVASI KEGIATAN GURU (DALAM STRATEGI INKUIRI) SIKLUS I						
N O	KEGIATAN YANG DIAMATI	Alternatif				Jumlah
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.	√		√		2
2	Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	√		√		2
3	Oreantasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya	√		√		2
4	Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.		x	√		1
5	Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.		x		x	0
6	Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.		x	√		1
7	Merumuskan kesimpulan		x	√		1
8	Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2
JUMLAH KEGIATAN YANG DILAKUKAN GURU		4		7		11

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN : 7

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√			x	√		5
2	Afrigel	√			x		x	√			x		x	√		√		4
3	Andi Riswanto		x	√		√			x	√		√			x		x	4
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√			x	4
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan		x	√		√		√			x	√			x	√		5
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√		5
9	Elva Ratnasari		x		x	√		√		√		√		√			x	5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x		x	√		√		√		5
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x		x	√		√		5
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√		6
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√			x		x	5
14	Regi Pribadi		x	√		√			x	√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√			x	√		√			x	5
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5
17	Sri Rahmayati	√			x		x	√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		12		12		12		11		12		14		10		12		95
Porsentase		60%		60%		60%		55%		60%		70%		50%		60%		59,37%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN : 8

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√			x	√		5
2	Afrigel	√			x		x	√		√			x	√		√		5
3	Andi Riswanto	√		√		√		√		√		√			x		x	6
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√			x	4
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan	√		√		√		√			x	√		√		√		7
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√		5
9	Elva Ratnasari		x		x	√		√		√		√		√			x	5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x		x	√		√		√		5
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x		x	√		√		5
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√		6
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√		√			x	6
14	Regi Pribadi		x	√		√			x	√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√		√		√		√			x	5
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5
17	Sri Rahmayati	√			x		x	√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√			√		x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		14		12		12		12		14		14		12		12		102
Porsentase		70%		60%		60%		60%		70%		70%		60%		60%		63,75 %

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN : 9

DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS I

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	70	√	
2	Afrigel	65	√	
3	Andi Riswanto	65	√	
4	Andi Rahman	60		√
5	Alvin Alvani	70	√	
6	Abdi Linandar	65	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	65	√	
8	Dian Marlisa	65	√	
9	Elva Ratnasari	60		√
10	Fitri Pelita Hati	70	√	
11	Ida Datul Khairi	70	√	
12	Lilis Widia Ningsih	60		√
13	Nita Rahayu	65	√	
14	Regi Pribadi	70	√	
15	Rafika Mahesa	65	√	
16	Susi Jundari	65	√	
17	Sri Rahmayati	60		√
18	Syafitra Rahmadani	60		√
19	Ulri Arisandi	60		√
20	Vivi Anggraini	70	√	
N=20		$\sum X = 1295$	14 Orang	5 Orang
Nilai rata-rata		64,75	70 %	30 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

LAMPIRAN : 10

OBSERVASI KEGIATAN GURU (DALAM STRATEGI INKUIRI) SIKLUS II

OBSERVASI KEGIATAN GURU (DILAKUKAN STRATEGI INKUIRI), BAB 11						
N O	KEGIATAN YANG DIAMATI	Alternatif				Jumlah
		Pertemuan I		Pertemuan II		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari.	√		√		2
2	Memotivasi siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	√		√		2
3	Oreantasi dengan mengarahkan Kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya	√		√		2
4	Melakukan tanya jawab dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam bertanya atau menjawab.	√		√		2
5	Menguji hipotesis dengan menghargai sistem kepercayaan /nilai dan sikap siswa-siswi itu.		x	√		1
6	Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.	√		√		2
7	Merumuskan kesimpulan	√		√		2
8	Melakukan tes pada bagian akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2
JUMLAH KEGIATAN YANG DILAKUKAN GURU		7		8		15
PORSENTASE KEGIATAN YANG DILAKUKAN		7 X 100 :8 = 87,5%		8 X 100: 8 =100%		15X100 : 8 :2 =93%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

LAMPIRAN : 11

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari		x	√		√		x	x	√		√			x	√		5
2	Afrigel	√			x		x	√		√			x	√		√		5
3	Andi Riswanto	√		√		√		√		√		√			x		x	6
4	Andi Rahman	√			x	√			x		x	√		√			x	4
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan	√		√		√		√			x	√		√		√		7
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√			x		x	√		5
9	Elva Ratnasari	√		√		√		√		√		√		√			x	5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x	√		√		√		√		5
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x	√		√		√		6
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√			x	√		6
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√		√			x	6
14	Regi Pribadi		x	√		√		√		√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√		√		√		√			x	6
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5
17	Sri Rahmayati	√			x	√		√		√		√		√			x	5
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√			x		x	√		√		4
19	Ulri Arisandi	√			x	√		√			x	√			x	√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x		x	√		√		√			x	5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		15		15		15		13		15		15		13		13		114
Porsentase		75%		75%		75%		65%		75%		77%		65%		65%		67,5 %

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Lampiran : 12

OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari	√		√		√		√		√		√		√		√		5
2	Afrigel	√		√		√		√		√		√		√		√		5
3	Andi Riswanto	√		√		√		√		√		√			x	√		6
4	Andi Rahman	√		√		√		√		√		√		√		√		4
5	Alvin Alvani	√		√		√		√		√		√		√		√		4
6	Abdi Linandar		x	√		√		√		√		√		√			x	5
7	Bangun Resial Ikhsan	√		√		√		√		√		√		√		√		7
8	Dian Marlisa	√		√		√		√		√		√		√		√		5
9	Elva Ratnasari	√		√		√		√		√		√		√		√		5
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√			x	√		√		√		√		5
11	Ida Datul Khairi	√		√		√		√			x		x	√		√		5
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√		√		√		√		√		√		6
13	Nita Rahayu	√		√		√		√		√		√		√		√		6
14	Regi Pribadi	√		√		√		√		√		√			x	√		5
15	Rafika Mahesa	√		√		√		√		√		√		√			x	5
16	Susi Jundari	√		√		√		√		√		√		√		√		5
17	Sri Rahmayati	√			x	√		√		√		√		√		√		5
18	Syafitra Rahmadani	√		√		√		√		√		√		√		√		4
19	Ulri Arisandi	√		√		√		√			x	√		√		√		5
20	Vivi Anggraini	√		√			x	√		√		√		√		√		5
Jumlah kegiatan siswa pada setiap indikator		18		19		19		19		18		19		18		18		148
Porsentase		70%		60%		60%		60%		70%		70%		60%		60%		92,5%

Lampiran : 13

DISTRIBUSI HASIL BELAJAR PKN SIKLUS II

No	Nama Murid	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Annisa Devisari	80	√	
2	Afrigel	70	√	
3	Andi Riswanto	75	√	
4	Andi Rahman	65	√	
5	Alvin Alvani	70	√	
6	Abdi Linandar	80	√	
7	Bangun Resial Ikhsan	75	√	
8	Dian Marlisa	70	√	
9	Elva Ratnasari	65	√	
10	Fitri Pelita Hati	70	√	
11	Ida Datul Khairi	80	√	
12	Lilis Widia Ningsih	70	√	
13	Nita Rahayu	65	√	
14	Regi Pribadi	75	√	
15	Rafika Mahesa	70	√	
16	Susi Jundari	65	√	
17	Sri Rahmayati	65	√	
18	Syafitra Rahmadani	70	√	
19	Ulri Arisandi	65	√	
20	Vivi Anggraini	70	√	
N=20		$\sum X = 1400$	20 Orang	0 Orang
Nilai rata-rata		70	100 %	0 %
KKM		65 (Enam Puluh Lima)		

Sumber data : SD Negeri 030 Tambang Kecamatan Tambang

SOAL TES SIKLUS I

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang(X) pada salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap paling benar

1. Kata Globalisasi diambil dari kata.....
a. globi b. globe c. globel d. Globali
2. Pengertian Globalisasi adalah.....
a. bola dunia b.kemajuan c. Menyatunya warga dunia secara umum
d. bersatunya negara-negara dunia
3. Globalisasi di tandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam ...antar masyarakat di dunia.
a. komunikasi b. perdamaian c. isolasi d. peperangan
4. Hal yang mempengaruhi kemajuan masyarakat adalah.....
a. Iptek b. budaya c.seni d. bahasa
5. Informasi mudah di dapat dalam waktu singkat, contoh.....
a. dampak negatif globalisasi b. Dampak positif globalisasi
c. Sebab terjadinya globalisasi d. Globalisasi dibidang agama

SOAL TES SIKLUS II

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang(X) pada salah satu huruf a,b,c atau d yang kamu anggap paling benar

1. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah.....
a. masuknya budaya negatif b. Hilangnya identitas bangsa
c. menurunnya jati diri bangsa d. Kecepatan dalam dalam memperoleh informasi
2. Berikut yang merumpakan contoh dampak negatif dari globalisasi di masyarakat adalah
a. informasi mudah dan cepat b. Pesawat terbang sudah banyak
c. setiap orang punya handphone d. Remaja yang rambutnya di cat merah
3. Berikut ini contoh dampak negatif globalisasi cara berpakaian adalah.....
a. memakai baju yang mahal b. Memakai pakaian yang bagus
c. meniru pakaian orang barat d. Tetap memakai pakaian melayu
4. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa.....
a. semakin jauh b. Semakin kecil c. Semakin tidak terlihat d. Semakin tua
5. Mudahnya masyarakat memperoleh informasi maka masyarakat punya wawasan yang lebih luas hal yang demikian adalah contoh
a. contoh kemajuan b. Manfaat kemajuan c Dampak positif globalisasi
d. Kemajuan zaman

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

NOMOR SOAL

1. globe
2. Menyatunya warga dunia secara umum
3. komunikasi
4. Iptek
5. Dampak positif globalisasi

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

1. Kecepatan dalam dalam memperoleh informasi
2. Remaja yang rambutnya di cat merah
3. meniru pakaian orang barat
4. Semakin kecil
5. Dampak positif globalisasi

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 030 Tambang.....	34
2.4 Nama-Nama Siswa Kelas IV SDN 030 Tambang.....	35
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 030 Tambang.....	36
4.4 Distribusi Hasil Belajar PKn Sebelum Tindakan.....	37
5.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	41
6.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus I.....	45
7.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	46
8.4 Distribusi Hasil PKn Siklus I.....	48
9.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	54
10.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus II.....	57
11.4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus II.....	58
12. 4 Didistribusi Hasil Belajar PKn Siklus II.....	60
13.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa.....	65

Lampiran : 1

Silabus Dan sistem Penilaian

Nama Sekolah : SD Negeri 048 Padang Mutung
Kelas/ Semester : IV/II (Genap)
Mata Pelajaran : PKn
Standar Kompetensi : Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis	Contoh instrumen		
Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	-Melakukan proses penemuan (inkuiri) pengertian dan sebab-sebab terjadinya, contoh dan pengaruh dari globalisasi.	Mengidentifikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar	Tulisan	Uraian	Terlampir	2 x 30 menit	Buku koran dan sumber lain yang relevan.

KISI-KISI SOAL PKn KELAS IV

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH DASAR
KELAS SEMESTER : I V (EMPAT)/GANJIL
MATA PELAJARAN : PKN
JUMLAH SOAL : 10 SOAL
WAKTU : 2 X 35 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
1	Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	1. Menjelaskan pengertian globalisasi 2. Mengidentivikasi contoh globalisasi di lingkungan sekitar 3. Menyebutkan pengaruh positif dan negatif globalisasi di masyarakat	1,2 3,4 5,6	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda
	TES SIKLUS I				
	Memberikan contoh sederhana pengaruh Globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	4. Memberikan contoh pengaruh negatif di masyarakat 5. Memberikan contoh pengaruh positif era globalisasi	7,8 9,10	Pilihan ganda Pilihan ganda
	TES SIKLUS II				